

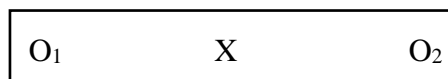
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi yang dipilih oleh peneliti dalam upaya menjawab masalah penelitian. Desain penelitian yang dipilih harus dapat menjawab tujuan penelitian, meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan kepercayaan (reliabilitas) dan kesahihan (validitas) hasil penelitian. (Supardi & Surahman, 2021, p. 50).

Jenis penelitian ini eksperimental terhadap seluruh ibu hamil dengan rancangan penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini menggunakan alat ukur PILAMIL (Pita LILA Ibu Hamil), SOP/Daftar Tilik dan kusioner. Rancangan penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (control). Pada penelitian ini pula menggunakan rancangan satu kelompok praperlakuan dan pascaperlakuan (One-group pretest-posttest design) pada distribusi frekuensi pemahaman, penggunaan dan kebermanfaatan.



**Gambar 3.** Rancangan satu kelompok praperlakuan dan pascaperlakuan (*One-group pretest – posttest design*)

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi atau generalisasi. (Supardi & Surahman, 2021, p. 64). Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama (Creswell, 2015). Creswell (2015) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Lusiana et al., 2015, p. 36). Populasi dalam penelitian ini adalah 60 ibu hamil di PMB Nini Suniarti Panjang Bandar Lampung.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebuah gugus atau sejumlah tertentu anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili populasi. (Supardi & Surahman, 2021, p. 64). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Lusiana et al., 2015, p. 37).

Memakai teknik sampling yaitu probabilitas dengan menggunakan simple random sampling dengan sistem undian. Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$= \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau presisi. ( $e = 10\% = 0,1$ ).

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan sejumlah 37,5 dan dibulatkan menjadi 38 responden. Maka dari itu didapatkan seluruh sampel ibu hamil berjumlah 38 ibu yang akan diberikan PILAMIL (Pita LILA Ibu Hamil).

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara membuat daftar nama atau membuat nomor urut kemudian diundi untuk mendapatkan sampel yang akan diteliti.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. (Supardi & Surahman, 2021, p. 65). Karakteristik umum subjek yang akan dilakukan penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti.

- 1) Seluruh Ibu Hamil dengan klasifikasi KEK dan tidak KEK
- 2) Ibu hamil Trimester I,II dan III.
- 3) Memastikan ibu hamil yang usia kehamilannya tidak mendekati tafsiran persalinan.
- 4) Ibu hamil dengan kesadaran compos mentis atau penuh.
- 5) Ibu yang bersedia menjadi responden.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. (Supardi & Surahman, 2021, p. 65).

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi yang serius.
- 2) Ibu hamil dengan kesadaran somnolen atau menurun.
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Nini Suniarti, Panjang, Kota Bandar Lampung.

#### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Nini Suniarti, Panjang Kota Bandar Lampung dengan waktu penelitian tanggal 25 Maret – 22 April 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu peneliti memberikan lembar kuesioner bersikan data karakteristik ibu dan pernyataan terkait PILAMIL dan KEK. Peneliti mengidentifikasi ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan berdasarkan kuesioner data yang telah dibagikan oleh peneliti. Kemudian peneliti akan menjelaskan proses penelitian dan mengajukan informed consent. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pernyataan terkait PILAMIL dan KEK.

Langkah-langkah persiapan pengumpulan data dan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan lembar kuesioner berisikan data karakteristik ibu hamil dan pernyataan terkait PILAMIL dan KEK.
2. Peneliti mengidentifikasi ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan berdasarkan kuesioner dan data karakteristik yang telah dibagikan oleh peneliti.
3. Kemudian peneliti akan menjelaskan proses penelitian dan informed consent.

### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

#### **1. Pengolahan Data**

##### a. *Editing*

Editing yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam quistionare. (Nugroho, S & Haritanto, 2022, p. 73).

b. *Coding*

*Coding* yakni proses identifikasi dan klasifikasi setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* ini dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam questionnaire berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. (Nugroho, S & Haritanto, 2022, p. 73). Koding (Coding) merupakan rangkaian proses pengolahan data yang bertujuan untuk pemberian kode (nomor) pada variabel kategorik.

c. *Processing* atau data *entry*

Jawaban dari responden yang sudah dalam bentuk kode sesuai dimasukkan ke dalam program atau software computer agar dapat dianalisis. Dalam proses ini dibutuhkan ketelitian, apabila tidak teliti akan terjadi bias dan menghasilkan analisis yang berbeda walaupun hanya memasukkan data saja.

d. *Cleanning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* data dari komputer. (Susilo, H et al., 2021, p. 22). Kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan pengkodingan ataupun kesalahan dalam membaca objek.

## 2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel. Dalam kaitannya analisis hubungan antarvariabel, maka analisis univariat hanya melibatkan satu variabel respons/dependen (Lusiana, DE, Mahmudi, M, 6, 2020). Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Bivariat adalah istilah yang digunakan dalam statistika untuk mengacu pada analisis dua variabel atau lebih yang diukur pada skala yang

sama (Dugard, Todman, & Staines, 2022). Analisis bivariat sangat penting dalam statistika karena memungkinkan kita untuk memahami hubungan antara dua variabel dan menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak (Collier, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data bivariat karena ada 2 variabel yang akan diukur. Peneliti akan menggunakan mann-whitney sebagai uji statistiknya.

Kriteria keputusan dari pengujian mann-whitney adalah sebagai berikut.

Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

c. Uji Normalitas

<b>Shapiro Wilk</b>			
	<b>Statistik</b>	<b>df</b>	<b>sig.</b>
Sebelum	0.930	38	0.020
Sesudah	0.773	38	0.000

**Tabel 2.** Uji Normalitas Shapiro Wilk

Dengan menggunakan alat bantu pengolahan data dengan system komputerisasi, maka berdasarkan hasil *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* di atas bahwa kejadian KEK sebelum diberikan intervensi menunjukkan nilai *sig.* 0.020 < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Kemudian kejadian KEK setelah diberikan intervensi menunjukkan nilai *sig.* 0.000 < 0.05 maka artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Sesuai dengan pengambilan keputusan *Uji Normalitas Shpiro-Wilk* bila nilai *sig* < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan dapat menggunakan uji parameter statistic.

## **F. Ethical Clearance**

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian dengan cara :

Setelah mendapat persetujuan etik dan Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengenai etika penelitian dengan nomor surat 050/KEPK-TJK/II/2024. Menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin kepada responden dengan menandatangani formulir persetujuan serta akan merahasiakan identitasnya untuk melindungi dan menghormati responden.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya terkhusus ibu hamil. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang nerupakan bagi subjek.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat besar kepada masyarakat khususnya terhadap ibu hamil. Peneliti harus berusaha untuk meminimalkan dampak pada subjek.

1. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan *informed consent* agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan serta menentukan keputusan responden untuk dapat berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Apabila responden bersedia maka dari itu peneliti meminta untuk responden menandatangani lembar persetujuan berupa lembar tanda tangan yang telah disediakan.
2. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil pengukuran dan observasi yang dicantumkan dalam lembar kuesioner.
3. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan responden.
4. Penelitian yang akan dilakukan ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dan izin dari instansi terkait.
5. Peneliti melakukan pengukuran pada responden sembari menjelaskan manfaat dan efek dari penggunaan PILAMIL tersebut dengan jujur.